

ABSTRAK

Kota Pariaman, yang terletak di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia, adalah sebuah destinasi wisata budaya yang mempesona, Kota Pariaman dikenal sebagai pusat kebudayaan Minangkabau, suku yang memiliki warisan budaya yang kaya dan unik. Pariwisata daerah Kota Pariaman merupakan salah satu destinasi wisata yang menyuguhkan panorama alam dengan segala keindahannya.

Wisata budaya yang ada di Kota Pariaman harus dilestarikan, langkah awal dalam pelestarian budaya adalah dengan mengenalkannya kepada generasi muda terutama anak-anak, agar mereka dapat mengenal dan tertarik dengan budaya lokal yang ada. Saat ini, anak-anak lebih tertarik dan terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Kurangnya minat baca anak-anak, dan kurangnya bahan bacaan tentang budaya yang tersedia membuat anak-anak kurang mengenal budaya lokal.

Perlu adanya media pengenalan wisata budaya di Kota Pariaman kepada anak-anak. Hal inilah yang melatar belakangi penulis membuat “Perancangan Buku Profil wisata Budaya Pariaman dalam bentuk Pop-up”. Pada perancangan ini, metode yang digunakan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan metode 5W1H.

Kata kunci: Buku Profil, Wisata Budaya Pariaman, Pop Up

ABSTRACT

Pariaman City, located in West Sumatra Province, Indonesia, is a fascinating cultural tourist destination. Pariaman City is known as the cultural center of the Minangkabau, an ethnic group that has a rich and unique cultural heritage. Kota Pariaman regional tourism is one of the tourist destinations that offers panoramic views of nature in its entirety.

Cultural tourism in Kota Pariaman must be preserved. The first step in preserving culture is to introduce it to the younger generation, especially children so that they can get to know and be interested in the existing local culture. Nowadays, children are more interested and influenced by technological developments and pay less attention to their surroundings. Children's lack of interest in reading and the lack of available reading materials about culture mean that children are less familiar with local culture.

There is a need for the media to introduce cultural tourism in Pariaman City to children. This is the background for the author to create "Designing a Pariaman Cultural Tourism Profile Book in Pop-up Form". In this design, the method used is data collection carried out by interviews, observation, and documentation. Next, data analysis was carried out using the 5W1H method.

Keywords: Profile Book, Pariaman Cultural Tourism, Pop Up